

## PENCEGAHAN KEJADIAN SUSPEK, *PROBABLE*, KONFIRMASI DAN KONTAK ERAT COVID-19 PADA ANGGOTA POGI MUDA

### *Prevention of Suspect, Probable, Confirmation, and Close Contact of COVID-19 in Young POGI Members*

Supriyadi Hari Respati<sup>1)</sup>, Uki Retno Budihastuti<sup>2)</sup>, Asih Anggraini<sup>3)</sup>, Eriana Melinawati<sup>4)</sup>, Eric Edwin Yuliantara<sup>5)</sup>

<sup>\*)</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret / Departemen Obstetri and Ginekologi, RS Dr. Moewardi, Surakarta Jl. Ir. Sutami 36 A, Kentingan Surakarta 57126 telp. (0271) 662622

email: [ukiretno@staff.uns.ac.id](mailto:ukiretno@staff.uns.ac.id)

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Penelitian tentang pencegahan kejadian antara suspek, *probable*, konfirmasi, dan kontak erat COVID-19 antar tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam upaya untuk mencegah terjadinya kenaikan angka penularan yang sangat cepat. Dokter dan tenaga medis memiliki risiko yang sangat tinggi terinfeksi COVID-19, sehingga diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang matang dari dokter dan tenaga medis dalam melakukan pencegahan dan pengendalian paparan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencegahan kejadian COVID-19 pada anggota POGI muda melalui pemberian materi dan diskusi tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19.

**Subjek dan Metode:** Pengabdian ini dilakukan dengan cara diskusi menggunakan metode daring dengan aplikasi zoom, memberikan pengertian atau penyuluhan kepada anggota POGI muda cabang Surakarta tentang suspek, *probable*, konfirmasi, dan kontak erat COVID-19, pencegahan penularan dari COVID-19, screening COVID-19, COVID-19 pada ibu hamil dan masalah lain. Narasumber adalah semua pengabdian yang di bidang obstetri ginekologi dalam rangka penanganan COVID-19 dalam kehamilan. Pelaksanaan diskusi dilakukan di rumah masing – masing anggota POGI muda. Waktu diskusi dilakukan dari bulan April hingga Maret 2021.

**Hasil:** Hasil analisis dengan uji t-test berpasangan didapatkan rata-rata nilai pretest yaitu 77.00 sedangkan rata-rata nilai posttest 92.40, dengan nilai signifikansi  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ). Hasil analisis dengan uji Chi-square didapatkan nilai  $p<0.001$  ( $p<0.05$ ) dan nilai  $OR=27.56$ .

**Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pemahaman anggota POGI muda mengenai COVID-19 setelah dilakukan pemberian materi dan diskusi oleh pengabdian, dengan nilai signifikansi  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ). Pemberian materi dan diskusi mengenai COVID-19 oleh peneliti mampu memberikan pemahaman 27.56 kali lebih baik dibandingkan sebelum diberikan materi dan diskusi.

**Kata kunci:** COVID-19, Suspek, *Probable*, Konfirmasi, Kontak Erat, Anggota POGI Muda.

**ABSTRACT**

**Background:** Research on the prevention of incidents between suspected, probable, confirmation, and close contact COVID-19 among health workers is needed in an effort to prevent a very rapid increase in transmission rates. Doctors and medical personnel have a very high risk of being infected with COVID-19, so a thorough understanding and knowledge of doctors and medical personnel are needed in preventing and controlling exposure to COVID-19. This study aims to improve the prevention of the incidence of COVID-19 in young POGI members through providing materials and discussions about the prevention and control of COVID-19.

**Subjects and Method:** This service was carried out by means of discussions using an online method with a zoom application, providing understanding or counseling to obstetric gynecological residents about suspected, probable, confirmation, and close contact COVID-19, prevention of transmission from COVID-19, screening for COVID-19, COVID-19 in pregnant women, and other problems. The resource persons are all service providers in the field of obstetrics and gynecology in the context of handling COVID-19 in pregnancy. The discussion was held in the homes of each of the young POGI members. The time for discussion is from April 2020 to March 2021.

**Results:** The results of the analysis using paired t-test showed an average pretest value of 77.00 while the average posttest score was 92.40, with a significance value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). The results of the analysis with the Chi-square test obtained  $p$  value  $< 0.001$  ( $p < 0.05$ ) and the OR value = 27.56.

**Conclusion:** There was an increase in the understanding of young POGI members about COVID-19 after providing material and discussion by researchers, with a significance value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). The giving of material and discussions about COVID-19 by researchers was able to provide 27.56 times better understanding than before being given material and discussion.

**Keywords:** COVID-19, Suspect, Probable, Confirmation, Close Contact, Young POGI Members.

**PENDAHULUAN**

Pengabdian tentang pencegahan kejadian antara suspek, *probable*, konfirmasi, dan kontak erat COVID-19 sangat diperlukan dalam upaya untuk mencegah terjadinya kenaikan angka penularan yang sangat cepat. Selain itu dapat memberikan edukasi tentang cara pencegahan penularan COVID-19, screening COVID-19, dan penanganan COVID-19 pada ibu hamil. Suspek adalah dimana seseorang memiliki salah satu dari kriteria berikut: terdapat 3 atau lebih gejala (demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk, kelelahan, sakit kepala, nyeri tenggorokan, pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia/mual/muntah, diare, penurunan kesadaran), riwayat perjalanan di wilayah yang melaporkan transmisi lokal, bekerja di

fasilitas pelayanan kesehatan selama 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, ISPA berat, terdapat gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa). *Probable* adalah kasus suspek yang meninggal dengan gejala klinis yang meyakinkan COVID-19, namun tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif COVID-19. Kontak erat adalah seseorang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus *probable* atau konfirmasi COVID-19<sup>(1)</sup>.

Coronavirus merupakan virus jenis baru yang ditemukan pada manusia di Wuhan China, Desember 2019. World Health Organization, virus baru tersebut bernama Severe acute respiratory

syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya yaitu Coronavirus disease 2019 (COVID-19), dengan masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari. Indonesia, dengan penduduk terbesar keempat di dunia mempunyai resiko dalam jumlah besar dan penyebaran virus yang tinggi<sup>(2-5)</sup>.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan sampai dengan 10 September 2020 penyakit ini telah menyebar ke setidaknya 216 negara, menginfeksi setidaknya 27,738,179 orang, dan telah menyebabkan 899,916 kematian secara global. Dan di Indonesia terdapat 207,203 kasus konfirmasi dengan 8.456 kematian<sup>(6,7)</sup>.

Gejala COVID-19 sangat bervariasi, dengan beberapa pasien yang tetap tanpa gejala sementara yang lain dengan gejala demam, batuk, kelelahan, dan sejumlah gejala lainnya. Gejalanya hampir mirip dengan pasien dengan influenza atau flu biasa, dengan cara penularan melalui kontak langsung dan penyebaran melalui droplet saat bersin dan batuk<sup>(8-10)</sup>.

Saat ini, diagnosis dini sangat peran penting dalam pencegahan COVID-19 dan memungkinkan implementasi tindakan untuk membatasi penyebaran melalui identifikasi kasus, isolasi mandiri, dan pelacakan kontak dengan mengidentifikasi orang yang mungkin telah melakukan kontak dengan pasien yang terinfeksi<sup>(8)</sup>.

Namun, gejala yang disebutkan oleh pasien COVID-19 tidak dapat digunakan untuk diagnosis yang akurat dan tidak spesifik. Penelitian sebelumnya melaporkan, bahwa sebanyak 44% dari 1,099 pasien COVID-19 di China mengalami demam pada saat sebelum datang ke rumah sakit, dan sebanyak 89% mengalami demam setelah di rumah sakit, lebih lanjut ditemukan bahwa pasien mengalami batuk sebanyak 68%, kelelahan 38%, berdehahak 34%, dan sesak nafas 19%<sup>(11)</sup>.

---

## SUBJEK DAN METODE

---

Pengabdian sebagai dokter spesialis obstetri ginekologi melakukan pencegahan dan deteksi dini terkait COVID-19. Pengabdian ini dilakukan dengan cara diskusi menggunakan metode daring dengan aplikasi zoom, memberikan pengertian atau penyuluhan kepada anggota POGI muda cabang Surakarta tentang suspek, *probable*, konfirmasi, dan kontak erat COVID-19, pencegahan penularan dari COVID-19, screening COVID-19, COVID-19 pada ibu hamil dan masalah lain. Narasumber adalah semua pengabdian yang di bidang obstetri ginekologi dalam rangka penanganan COVID-19 dalam kehamilan. Pengabdian diikuti 50 anggota POGI muda yang akan dinilai *pretest* dan *posttest* setelah mendapat materi tentang suspek, *probable*, konfirmasi, dan kontak erat COVID-19, pencegahan penularan. COVID-19, *screening* COVID-19, manajemen kasus COVID-19 pada ibu hamil dan masalah lain. Pelaksanaan diskusi dilakukan di rumah masing – masing anggota POGI muda. Waktu diskusi dilakukan dari bulan April 2020 hingga Maret 2021.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

---

### 1. Hasil Analisis dengan Uji T-Test Berpasangan

Data penelitian diambil dari nilai hasil *pretest* dan *posttest* saat dilakukan diskusi dan pemberian materi mengenai COVID-19 kepada anggota POGI muda. Sebanyak 50 orang anggota POGI muda mendapat materi mengenai ODP, PDP, dan pasien COVID-19, pencegahan penularan dari COVID-19, *screening* COVID-19, manajemen kasus COVID-19 pada ibu hamil dan masalah lain. Hasil analisis menggunakan uji t-test berpasangan secara lengkap dijelaskan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis dengan Uji T-Test Berpasangan**

Kelompok	n	Rata-rata	SD	p
Pretest	50	77.00	8.63	0.001
Posttest	50	92.40	7.16	

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil rata-rata nilai pretest yaitu 77.00 sedangkan rata-rata nilai posttest 92.40, dengan nilai signifikansi  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum diskusi dan pemberian materi,

**Tabel 2. Hasil Analisis dengan Uji Chi-square**

Variabel	n (%)		95%CI		OR	p
	Kurang	Sangat Baik	Lower	Upper		
Pretest	42 (84%)	8 (16%)	9.46	80.29	27.56	<0.001
Posttest	8 (16%)	42 (84%)				

Tabel 2. di atas menunjukkan nilai signifikansi  $p<0.001$  ( $p<0.05$ ), yang menjelaskan bahwa pemberian materi mengenai COVID-19 kepada anggota POGI muda dapat memberikan perbedaan nilai yang signifikan.

Nilai  $OR=27.56$  menunjukkan bahwa pemberian diskusi dan materi mengenai COVID-19 dapat meningkatkan pemahaman anggota POGI muda 27.56 kali lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan diskusi dan pemberian materi.

**KESIMPULAN**

Terdapat peningkatan pemahaman anggota POGI muda mengenai COVID-19 setelah dilakukan pemberian materi dan diskusi oleh pengabdian, dengan nilai signifikansi  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ). Pemberian materi dan diskusi mengenai COVID-19 oleh peneliti mampu memberikan pemahaman 27.56 kali lebih baik dibandingkan sebelum diberikan materi dan diskusi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian dan

dengan nilai setelah dilakukan diskusi dan pemberian materi mengenai COVID-19 secara lengkap.

**2. Hasil Analisis dengan Uji Chi-Square**

Data nilai pretest dan posttest dianalisis kembali menggunakan uji Chi-square untuk mencari odds ratio (OR). Nilai pretest dan posttest dikonversi menjadi skala kategorikal dikotomi (nilai  $<90$  = kurang, nilai  $\geq 90$  = sangat baik). Hasil analisis menggunakan uji Chi-square disajikan dalam Tabel 2.

Pengabdian Pada Masyarakat serta Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19. Edisi 2. 2020.
2. ZA S, Putra DI, Sofyan S, Bimo. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19. 2019. 1–65 p.
3. Hamid ARAH. Social responsibility of medical journal: a concern for COVID-19 pandemic. Med J Indones [Internet]. 2020;29(1):1–3. Available from: <http://dx.doi.org/10.13181/mji.ed.204629>
4. PDPI. Pnemonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. 2020. i–58.
5. Yuliana. Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness Heal Mag [Internet]. 2020;2(1):187–92. Available from: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>

6. WHO. Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic Last update: 10 September 2020, 07:00 GMT+7. World Heal Organ [Internet]. 2020; Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
7. RI K. COVID-19 Last Update: 11 September 2020, 08:00 GMT+8. Infeksi Emerg [Internet]. 2020; Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/#.X1ryP4sxWUk>
8. Udugama B, Kadhiresan P, Kozlowski HN, Malekjahani A, Osborne M, Li VYC, et al. Diagnosing COVID-19: The Disease and Tools for Detection. ACS Nano. 2020;
9. Li X, Zai J, Wang X, Li Y. Potential of large “first generation” human-to-human transmission of 2019-nCoV. J Med Virol. 2020;92(4):448–54.
10. Liu Y, Gayle AA, Wilder-Smith A, Rocklöv J. The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. J Travel Med. 2020;27(2):1–6.
11. Guan W, Ni Z, Hu Y, Liang W, Ou C, He J, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. N Engl J Med. 2020;1–13.